



BOLIVIA Pando, Santa Cruz, Tarija | **BRAZIL** Acre, Amapá, Amazonas, Maranhão, Mato Grosso, Pará, Rondônia, Roraima, Tocantins | **COLOMBIA** Caquetá | **CÔTE D'IVOIRE** Bélier, Cavally | **ECUADOR** Pastaza, Morona Santiago, Zamora Chinchipe | **INDONESIA** Aceh, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Papua, West Kalimantan, West Papua | **MEXICO** Campeche, Chiapas, Jalisco, Oaxaca, Quintana Roo, Tabasco, Yucatán | **NIGERIA** Cross River State | **PERU** Amazonas, Huánuco, Loreto, Madre de Dios, Piura, San Martín, Ucayali | **SPAIN** Catalonia | **USA** California, Illinois

Siaran Pers

Gubernur dari Seluruh Dunia Menyerukan Investasi \$1 Miliar di COP28 untuk Mendanai 'Ekonomi Hutan Baru'

Dubai, 5 Desember 2023 – Pejabat negara bagian dan yurisdiksi yang membentuk Governors' Climate and Forests Task Force (GCF Task Force) menyerukan kepada masyarakat internasional untuk mendukung konservasi hutan tropis dan pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah mereka. Mereka mengeluarkan seruan ini kepada masyarakat internasional pada Konferensi Para Pihak ke-28 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (COP28). Seruan Gubernur yang dibuat bersama-sama dengan mitra dari wilayah adat, komunitas lokal, pemerintah nasional, masyarakat sipil, dan sektor swasta ini meminta komitmen awal sebesar \$ 1 miliar untuk membentuk Dana Ekonomi Hutan Baru regional, menandai langkah berani dan inovatif menuju pembangunan ekonomi hutan berkelanjutan. Seruan tersebut akan menetapkan sebuah proses dalam beberapa tahun ke depan untuk bekerja secara kolaboratif dalam merancang bersama bagaimana komitmen pendanaan yang sudah ada dan yang baru, serta mekanisme yang sudah ada maupun yang baru akan digunakan untuk menyalurkan dana ini, dapat secara efektif dan fleksibel mendukung tindakan di lapangan pada yurisdiksi dan komunitas GCF Task Force.

Kebutuhan mendesak untuk bertindak

Gubernur dari seluruh wilayah Amazon, Meksiko dan Amerika Tengah, Indonesia, dan Afrika, berdiri di garis depan upaya global untuk melindungi hutan, mengurangi emisi, dan mendorong ekonomi hutan baru. Secara kolektif, 43 negara bagian dan provinsi anggota GCF Task Force mencakup lebih dari sepertiga hutan tropis dunia, menjadikan mereka pemain penting dalam menanggulangi keadaan darurat iklim.

Walaupun upaya pengurangan deforestasi berhasil di beberapa yurisdiksi Satuan Tugas GCF, namun dalam menghadapi meningkatnya deforestasi global, tantangan sebenarnya terletak dalam memastikan bahwa sumber daya dan investasi mencapai wilayah lokasi potensi deforestasi serta dalam menciptakan ekonomi berbasis hutan untuk jangka panjang. Dana untuk Ekonomi Hutan Baru bertujuan untuk mengarahkan sumber daya ke mekanisme keuangan yang ada atau yang baru dibuat untuk menyediakan pembiayaan yang cepat dan fleksibel guna mendukung usaha dan kebijakan yang dapat menciptakan bisnis yang sukses, mempromosikan ekonomi yang tangguh, dan menawarkan alternatif untuk deforestasi.

Seruan ini dibangun di atas upaya dan kemitraan yang ada, menekankan kebutuhan mendesak untuk bergeser menuju ekonomi berbasis hutan sebagaimana transformasi yang terlihat melalui kebijakan industri hijau dan energi bersih. Dana tersebut akan berperan penting dalam mendukung dan mempercepat inovasi, eksperimen, dan transformasi sosial ekonomi.

Mengapa Sekarang?

Deforestasi global terus meningkat. Menurut laporan Forest Pulse dari World Resources Institute, deforestasi pada tahun 2022 adalah 10% lebih tinggi daripada tahun 2021. Sementara masyarakat internasional telah membuat janji penting senilai miliaran dolar untuk mendukung upaya mengurangi laju deforestasi, termasuk komitmen terhadap Masyarakat Adat dan komunitas lokal, namun dukungan tersebut lambat datang dan seringkali tidak mencapai yurisdiksi atau komunitas kami. Pembiayaan pasar karbon, meskipun bernilai, saat ini tidak pasti, tidak merata, dan terlalu terbatas untuk mempertahankan tindakan tingkat subnasional dan lokal yang diperlukan. Untuk secara efektif mengatasi deforestasi dan krisis iklim, investasi diperlukan sekarang, dengan cepat, dan dalam skala besar untuk mendukung, menciptakan, dan mempertahankan peluang ekonomi berkelanjutan di seluruh lanskap tropis.

"Semua orang tahu bahwa kami yang tinggal di hutan, adalah orang-orang yang merawatnya. Kami menginginkan teknologi baru dan energi bersih, tetapi sumber daya harus menjangkau masyarakat, tanpa banyak birokrasi. Asosiasi adat perlu dilibatkan dalam desain program dan dapat mengatur diri mereka sendiri untuk menerima sumber daya ini, karena hari ini mereka yang mencemari lebih banyak juga mengambil lebih banyak, dan mereka yang melestarikan terkadang tidak mendapatkan apa-apa. Kami menyediakan layanan tidak hanya untuk tanah kami, tetapi untuk Brasil dan dunia. Kami ingin diakui sehingga sumber daya benar-benar mencapai masyarakat kami."

Francisca Arara – Pemimpin Adat Masyarakat Arara Acre, Presiden Komite Regional Masyarakat Adat GCF Task Force, dan Sekretaris Luar Biasa Masyarakat Adat Negara Bagian Acre – SEPI/AC

Bagaimana Dana Akan Bekerja

Dana untuk Ekonomi Hutan Baru akan memberikan dukungan yang fleksibel, transparan, dan terarah untuk upaya yang memiliki dampak terukur pada pengurangan dan/atau penghindaran deforestasi, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan tata kelola yang berfokus pada hutan lestari. Dana khusus wilayah ini akan beroperasi melalui mekanisme regional yang tepercaya dan berfokus pada prioritas masyarakat lokal, terutama Masyarakat Adat dan komunitas tradisional.

"Di Yucatan, kami berkomitmen untuk memulihkan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati, baik secara lokal maupun regional. Kerja sama antara semua sangat penting untuk mengatasi krisis iklim dengan segera. Sebagai negara bagian, kami mendukung pemerintah daerah untuk membuat dampak yang lebih berarti di wilayah kami. Dukungan keuangan yang gesit dan fleksibel adalah kunci untuk terus melindungi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam."

Mauricio Vila Dosal - Gubernur Negara Bagian Yucatan, Meksiko

Mari Bergabung Bersama Kami

Gubernur anggota GCF Task Force menyerukan kepada para mitra untuk berkomitmen terhadap \$1 miliar untuk mengawali Dana ini dan berkolaborasi di tahun-tahun ke depan untuk merancang dan

memastikan penyaluran dana yang efektif guna mendukung kemitraan publik dan swasta dalam membangun ekonomi hutan berkelanjutan.

"Global South melestarikan hutannya, dan Global North harus bertanggung jawab atas pendanaan iklim. Tantangannya adalah mengubah ekonomi hutan menjadi agenda baru Brasil, sehingga pasar karbon, yang saat ini dihargai \$ 10, menjadi komoditas global baru. Ini membutuhkan pandangan untuk melestarikan hutan, karena biaya transisi di Amazon lebih dari 10 dolar per ton. Selama hutan hidup bernilai kurang dari yang mati, kita akan mengalami kesulitan dalam mengurangi deforestasi di wilayah kita."

Helder Barbalho – Gubernur Negara Bagian Pará, Brasil

Lihat pengumuman lengkap di bawah [tautan ini](#) dan jenis proyek yang siap didanai di yurisdiksi anggota kami di [sini](#).

Tentang Governors' Climate and Forests Task Force (GCF Task Force):

GCF Task Force adalah jaringan pemerintah sub-nasional terbesar di dunia yang berfokus pada hutan dan iklim, dengan 43 yurisdiksi anggota dari 11 negara yang mewakili lebih dari sepertiga hutan tropis dunia. Ini termasuk semua Amazon Brasil, sebagian besar Amazon Peru, lebih dari 60% hutan tropis Meksiko, dan lebih dari 60% hutan Indonesia. Kami bekerja dengan Gubernur, pegawai negeri sipil, Masyarakat Adat, komunitas lokal, dan mitra utama lainnya, termasuk organisasi konservasi, pemimpin sektor swasta, dan akademisi, untuk mengurangi deforestasi dan emisi gas rumah kaca tropis sambil memajukan ekonomi rendah karbon dan pembangunan berbasis hutan yang berkelanjutan. www.gcftf.org

Untuk pertanyaan Media, hubungi Gabriel Penteadó di gabriel.penteadó@gcftaskforce.org